

Judul : Perlu komitmen tuntaskan RUU TPKS
Tanggal : Rabu, 16 Maret 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Perlu Komitmen Tuntaskan RUU TPKS

PARTAI NasDem mendorong pimpinan DPR agar bisa segera menentukan alat kelengkapan dewan (AKD) yang berwenang untuk membahas kelanjutan Rancangan Undang-Undang (RUU) Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS).

Dalam rapat paripurna, anggota DPR termuda dari Fraksi Partai NasDem Hillary Brigitta Lasut kembali mempertanyakan komitmen DPR untuk menuntaskan RUU TPKS. "Kami berharap kepada Ibu Puan Maharani yang duduk di jabatan paling strategis di Indonesia yang mewakili kaum perempuan memimpin langkah kami supaya kemudian bisa memperjuangkan kehadiran negara dalam perlindungan korban TPKS," ujar Hillary dalam rapat

paripurna DPR di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Hillary menilai pembahasan RUU TPKS saat ini cenderung menggantung. DPR tidak kunjung membacakan surat presiden (surpres) RUU TPKS yang telah dikirim pemerintah sejak 11 Februari 2022. RUU TPKS dibutuhkan untuk melindungi perempuan Indonesia dari kekerasan seksual. "Kita sudah janjikan kepada masyarakat bahwa negara akan hadir memberikan jaminan," paparnya.

Deputi Bidang Perlindungan Hak Perempuan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Ratna Susianawati menilai RUU TPKS ada untuk menjawab kekosongan hukum terkait dengan

RUU TPKS ada untuk menjawab kekosongan hukum terkait dengan masalah kekerasan seksual.

masalah kekerasan seksual dan membawa perspektif dan semangat baru dalam memberikan perlindungan pada korban kekerasan seksual.

"RUU TPKS juga tidak sekadar membawa semangat menghukum pelaku, tapi juga bertujuan mencegah dan menghentikan terjadinya kekerasan seksual,

termasuk pemerkosaan, praktik pelacuran secara paksa, perbudakan, dan penyiksaan seksual di dalam rumah tangga, di tempat kerja, dan di ruang publik," kata Ratna, kemarin.

Ketua DPR Puan Maharani menjanjikan pimpinan DPR bakal menggelar rapat Badan Musyawarah (Bamus). Salah satu topik pembahasan ialah RUU TPKS. "Besok (hari ini) akan ada rapim (rapat pimpinan) dan Bamus," ujar Puan.

Dia menyampaikan Bamus tak hanya membahas RUU TPKS, pimpinan DPR akan membahas isu lain.

"Bukan hanya untuk RUU TPKS, melainkan juga untuk hal-hal lain terkait dengan persidangan masa sidang IV di DPR," ungkap dia. (Uta/lam/P-1)